

# SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : BUMD Belum Menghasilkan, Diharapkan Lebih Memperbaiki Mutu Layanan

Entitas / Cakupan : Kota Bandung

Sumber / Hal : Pikiran Rakyat/Hal.3

Edisi : Sabtu, 09 Desember 2018

## BUMD

# Belum Menghasilkan

## Diharapkan Lebih Memperbaiki Mutu Layanan

### **BANDUNG, (PR).-**

Sebagian besar Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Bandung dinilai masih jalan di tempat. Sebelum berpikir tentang kontribusi pada pendapatan asli daerah (PAD), mereka diajak untuk terlebih dahulu secara serius memperbaiki mutu layanan.

Pemkot Bandung memiliki lima BUMD, yakni Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening, PD Kebersihan, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Bandung, PD Pasar Bermartabat, dan yang terbaru PT Bandung Infra Investama (BII). PT BII belum beroperasi penuh karena masih menunggu pengesahan peraturan daerah tentang penyertaan modal yang saat ini masih dibahas.

"Jangan dulu menuntut banyak tentang kontribusi ke PAD kalau perbaikan mutu layanan masih belum dikerjakan secara serius. Perbaiki dulu mutu layanan, laba akan mengikuti. Usaha ke arah itu yang belum kita lihat," kata anggota Komisi B DPRD Kota Bandung Aan Andi Purnama, Jumat (7/12/2018) sore.

Menurut Aan, mutu layanan BUMD masih belum menunjukkan perbaikan optimal dalam beberapa tahun terakhir. Secara khusus ia menyoroti kinerja PD Pasar yang gagal memenuhi berbagai target yang dibuat di awal kepemimpinan direksi baru, mulai dari sertifikasi aset hingga revitalisasi pasar.

Aan juga menyoroti permasalahan manajemen yang terjadi di beberapa pasar yang menjadi aset PD Pasar. Akibatnya, pedagang tidak mendapatkan layanan prima untuk beraktivitas. Lebih jauh lagi, dampaknya konsumen semakin menghindari be-

lanja ke pasar tradisional.

"Kalau BUMD mengeluarkan kecilnya besaran retribusi dibandingkan dengan daerah lain, sebaiknya lihat dulu mutu layanannya sudah optimal atau belum. Kalau layanan bagus, menaikkan besaran retribusi bakal lebih bisa diterima," ucapnya.

### **Penghasil PAD**

Berdasarkan data Bagian Perencanaan Pemkot Bandung, pada 2017 hanya PDAM Tirtawening yang menghasilkan laba bersih dan menyumbang PAD sebesar Rp 34 miliar. Namun, sumbangan ini diinvestasikan lagi untuk pembangunan infrastruktur PDAM.

Untuk tahun anggaran 2018, berdasarkan evaluasi capaian hingga triwulan ke-3, diperkirakan besaran sumbangan ke PAD adalah PDAM sebesar Rp 38 miliar, PD Pasar Rp 2,2 miliar, dan PD BPR Rp 600 juta.

Sebelumnya dalam rapat kerja

BUMD, Kamis (6/12/2018), Wakil Wali Kota Bandung Yana Mulyana mengingatkan fungsi BUMD sebagai sumber penghasil PAD.

Ia menyebut pentingnya pengawasan dan evaluasi secara menyeluruh terhadap BUMD, mulai dari keuangan, manajemen operasional, hingga faktor nonoperasional dan nonteknis. Ia juga menekankan pentingnya pencapaian target.

"Harapannya, BUMD berkontribusi terhadap PAD. Akan tetapi, tugas dan tanggung jawab BUMD secara sosial harus tetap dipertahankan di masyarakat," tuturnya.

Ketua Komisi B DPRD Kota Bandung Nenden Sukaesih juga mengungkapkan harapan yang sama. Kontribusi BUMD terhadap PAD penting, apalagi mengingat APBD yang masih defisit. Salah satu solusi yang ia sodorkan adalah efisiensi penggunaan anggaran perusahaan. **(Tri Joko Her Riadi)\*\*\***